



**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

**PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

NOMOR 272 TAHUN 2014

TENTANG

**STANDAR KOMPETENSI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
DAN JABATAN ADMINISTRASI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang :**
- bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, telah diatur mengenai perubahan nomenklatur jabatan Pegawai Negeri Sipil;
 - bahwa dengan diundangkannya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah, telah terjadi perubahan susunan organisasi dan tata kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah/ Unit Kerja Perangkat Daerah;
 - bahwa Peraturan Gubernur Nomor 132 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Jabatan Struktural Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Eselon V sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 130 Tahun 2013 sudah tidak sesuai dengan nomenklatur Jabatan Struktural, sehingga perlu disempurnakan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 - Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002;
6. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Gubernur Nomor 133 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Penilaian Kompetensi Pegawai;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA DAN JABATAN ADMINISTRASI.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Kepala Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
4. Inspektorat adalah Inspektorat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
5. Badan Kepegawaian Daerah yang selanjutnya disingkat BKD adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
7. Unit Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat UKPD adalah Unit Kerja Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
8. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai Negeri Sipil Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
9. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama adalah Jabatan yang disetarakan dengan Jabatan Struktural Eselon II.
10. Jabatan Administrasi adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan.

11. Jabatan Administrator adalah jabatan yang disetarakan dengan Jabatan Struktural Eselon III.
12. Jabatan Pengawas adalah Jabatan yang disetarakan dengan Jabatan Struktural Eselon IV.
13. Jabatan Pelaksana adalah jabatan yang disetarakan dengan Jabatan Struktural Eselon V dan jabatan fungsional umum.
14. Kompetensi Jabatan adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang PNS berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.
15. Standar Kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi yang selanjutnya disebut Standar Kompetensi adalah persyaratan kompetensi manajerial minimal yang harus dimiliki seorang PNS untuk dapat diangkat dan/atau dalam pelaksanaan tugas Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud penetapan Standar Kompetensi adalah :

- a. Sebagai dasar pedoman kompetensi yang dipersyaratkan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi;
- b. Sebagai dasar pertimbangan dalam pengajuan usul dan/atau penetapan pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS dalam dan dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi;
- c. Sebagai dasar penyusunan program pengembangan dan/atau pembinaan karier PNS; dan
- d. Sebagai dasar penyusunan program pendidikan dan pelatihan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrasi dan calon pengemban jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrasi.

Pasal 3

Tujuan penetapan Standar Kompetensi adalah :

- a. Mewujudkan objektivitas, transparansi dan akuntabilitas pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS dalam dan dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Jabatan Administrasi;
- b. Mengidentifikasi kompetensi yang dimiliki individu dibandingkan dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan dalam rangka pembinaan;

- c. Mewujudkan kesesuaian antara tugas Jabatan dengan kompetensi jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Pejabat Administrasi sehingga terciptanya Pejabat yang profesional; dan
- d. Mewujudkan tertib pengembangan dan pembinaan karier PNS.

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 4

- (1) Standar Kompetensi diperuntukkan bagi :
 - a. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama; dan
 - b. Jabatan Administrasi.
- (2) Jabatan Administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi :
 - a. Jabatan Administrator;
 - b. Jabatan Pengawas; dan
 - c. Jabatan Pelaksana.

BAB IV

KOMPETENSI JABATAN

Pasal 5

Uraian Kompetensi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

Pasal 6

Standar Kompetensi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, Peraturan Gubernur Nomor 132 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Jabatan Struktural Eselon I, Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Eselon V sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 130 Tahun 2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2014

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

BASUKI T. PURNAMA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2014

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

SAEFULLAH

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2014 NOMOR 72140

Salinan sesuai dengan aslinya
Pih. KEPALA BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



Lampiran I : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 272 TAHUN 2014
Tanggal 31 Desember 2014

URAIAN KOMPETENSI

A. RUMPUN PEMERINTAHAN (Non Camat dan Lurah)

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas
3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
6.	Memberdayakan Orang lain (Empowering Others)	Upaya memberdayakan di dalam dan/atau di luar organisasi sesuai dengan karakteristiknya, melalui berbagai pendekatan guna mendukung tujuan organisasi
7.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas

8.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
9.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk di dalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit
10.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
11.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

B. RUMPUN PEREKONOMIAN

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas
3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang

6	Kewirausahaan (Entrepreneurship)	Kemampuan untuk melakukan efisiensi atas proses, biaya, waktu atau sumber daya dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah melalui upaya aktif untuk mencari dan mengambil peluang dan tanggung jawab baru, mengambil risiko dan melakukan sesuatu secara berbeda untuk meningkatkan performa organisasi, serta menciptakan iklim organisasi yang mendukung dan mendorong tumbuhnya perilaku berwawasan wirausaha (entrepreneurial behavior)
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
7.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
8.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
9.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk didalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit
10.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
11.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

C. RUMPUN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas

3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
6.	Kebijakan, Proses dan Prosedur (Policies, Process and Procedures)	Mengikuti prosedur dan pedoman organisasi untuk mencapai tujuan
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
7.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
8.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
9.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk didalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit
10.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
11.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

D. RUMPUN KESEJAHTERAAN SOSIAL (Non Kepala Puskesmas Kecamatan)

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas
3.	Kepekaan Sosial	Kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi, menganalisa karakteristik lingkungan social dimana ia berada serta merespon situasi secara memadai dan sesuai dengan kebutuhan dari beragam kelompok social yang dihadapi dimana keunikannya dipengaruhi oleh beragam hal : agama, suku, ras, kelompok pekerjaan, strata sosial, politik, gender, budaya serta keunikan sosial lainnya
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
6.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
7.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
8.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk didalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit

9.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
10.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

E. RUMPUN PEMBANGUNAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi; sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan, dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas
3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
6.	Perbaikan Terus Menerus (Continuous Improvement)	Mencari peluang untuk meningkatkan proses, sistem dan metode yang ada untuk mendorong keandalan, kualitas dan efisiensi pekerjaan
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
7.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas

8.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
9.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk didalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit
10.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
11.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

F. KEPALA PUSKESMAS KECAMATAN

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategis	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Pengambilan Keputusan	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
3.	Perencanaan dan Pengorganisasian	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
4.	Orientasi Pelayanan	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
5.	Mengembangkan Bawahan	Kemampuan untuk mendorong tumbuhnya keinginan berkembang dari orang lain/bawahan serta proses pembelajaran jangka panjang. Didasari oleh kebutuhan pengembangan melalui usaha-usaha yang sistematis dan pemikiran terencana, tidak sekedar melalui pelatihan formal
6.	Impact & Influence/ Persuasi	Kemampuan meyakinkan dan mempengaruhi pihak lain melalui tindakan persuasif, memperhitungkan reaksi/respon pihak lain dengan menggunakan berbagai cara yang strategik untuk mendapat dukungan dari pihak lain

7.	Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sosial (Kepekaan Sosial)	Kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi, menganalisa karakteristik lingkungan sosial dimana ia berada serta merespon situasi secara memadai dan sesuai dengan kebutuhan dari beragam kelompok sosial yang dihadapi dimana keunikannya dipengaruhi oleh beragam hal : agama, suku, ras, kelompok pekerjaan, strata sosial, politik, gender, budaya serta keunikan sosial lainnya
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
8.	Membangun Hubungan Kerja Strategis	Kemampuan untuk menjalin, membina, menjaga dan mengembangkan hubungan kerja yang kondusif dengan pihak-pihak terkait, didasari oleh pemahaman akan perannya dalam organisasi dan pentingnya kontribusi lintas sektoral
9.	Kepemimpinan	Kemampuan mendorong dan mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang fleksibel sesuai dengan situasi pekerjaan maupun kondisi kematangan (maturity level) bawahan sehingga dapat berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
10.	Kerja Sama	Kemampuan membangun sinergi dalam satu kelompok kerja dengan cara mendengarkan, menerima ide/pendapat orang lain, memberikan kontribusi dan mendorong orang lain berkontribusi guna tercapainya penyelesaian masalah atau tujuan yang telah ditentukan
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
11.	Pembelajaran Terus Menerus	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri
12.	Integritas	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja dan menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata
13.	Fleksibilitas	Mampu menyesuaikan diri dan mempertahankan efektivitas kerja saat menghadapi informasi baru, perubahan situasi dan lingkungan yang berbeda

G. CAMAT DAN LURAH

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Analitis	Kemampuan untuk menelaah permasalahan berdasarkan data dan informasi serta keterkaitannya dalam rangka mengidentifikasi solusi untuk membuat suatu kesimpulan
2.	Pengambilan Keputusan	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi

KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
3.	Perencanaan dan Pengorganisasian	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
4.	Kemampuan Pelayanan Prima	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
5.	Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sosial (Kepekaan Sosial)	Kemampuan untuk mengenali, mengidentifikasi, menganalisa karakteristik lingkungan sosial dimana ia berada serta merespon situasi secara memadai dan sesuai dengan kebutuhan dari beragam kelompok sosial yang dihadapi dimana keunikannya dipengaruhi oleh beragam hal : agama, suku, ras, kelompok pekerjaan, strata sosial, politik, gender, budaya serta keunikan sosial lainnya
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
6.	Membangun Hubungan	Kemampuan untuk menjalin, membina, menjaga dan mengembangkan hubungan kerja yang kondusif dengan pihak-pihak terkait, didasari oleh pemahaman akan perannya dalam organisasi dan pentingnya kontribusi lintas sektoral
7.	Kemampuan Beradaptasi	Kesediaan dan kemampuan individu untuk mampu bekerja efektif dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan. Tetap efektif dan dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalam setiap aspek perubahan tugas dan tanggung jawab, prosedur, mekanisme kerja, sistem, teknologi, reorganisasi, nilai-nilai, dan lingkungan eksternal yang akan berdampak terhadap kinerja individu
8.	Kepemimpinan	Kemampuan mendorong dan mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang fleksibel sesuai dengan situasi pekerjaan maupun kondisi kematangan (maturity level) bawahan sehingga dapat berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
9.	Integritas	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata
10.	Komunikasi	Kemampuan menyampaikan dan menerima pesan kepada dan untuk pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan kebutuhan semua pihak. Proses komunikasi ini termasuk didalamnya adalah kemampuan mendengarkan, interpretasi, memformulasikan serta menyampaikan baik secara verbal dan non verbal, maupun tertulis

H. RUMPUN LAIN-LAIN

NO.	KOMPETENSI	DEFINISI
KOMPETENSI INTELEKTUAL		
1.	Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	Kemampuan untuk merumuskan masalah yang dihadapi melalui pemikiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dan antisipasi kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang terkait visi misi organisasi
2.	Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	Kemampuan untuk memahami struktur dan peran/budaya dalam lingkup organisasi mulai dari pemahaman akan peran dirinya dalam sebuah struktur formal sampai pada kemampuan untuk mengidentifikasi struktur informal dan keterkaitan antar masing-masing fungsi dalam organisasi sehingga dengan pemahaman tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, mengantisipasi perubahan dan mampu menjaga komitmen sesuai dengan porsi dirinya dalam konteks organisasi secara luas
3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Kemampuan menetapkan solusi secara akurat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak berdasarkan pertimbangan logis dan analisa risiko atas beragam permasalahan yang terjadi
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS		
4.	Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	Kemampuan menyusun rencana kerja, mengorganisasikan serta mengevaluasi berbagai sumber daya yang ada secara komprehensif sehingga target organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien
5.	Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	Upaya untuk membantu dan melayani pelanggan secara prima (melebihi harapan pelanggan) baik terhadap konsumen internal maupun eksternal, dalam cakupan yang lebih luas demi memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan jangka panjang
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN		
6.	Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	Kemampuan untuk membangun hubungan yang bersifat personal dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
7.	Kepemimpinan (Team Leadership)	Kemampuan mendorong, mengarahkan pihak lain dan mampu menciptakan suasana yang kondusif serta berperan sebagai katalisator dalam rangka mencapai sasaran unit kerjanya
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI		
8.	Integritas Moral (Moral Integrity)	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan etika kerja serta menerapkan prinsip nilai yang berlaku dengan menjadikan dirinya sebagai panutan melalui tindakan nyata, termasuk didalamnya berani mempertahankan nilai-nilai dalam situasi sulit

9.	Motivasi Kerja (Work Motivation)	Dorongan yang mendasari seseorang untuk bekerja sebaik mungkin secara efektif dan efisien, serta bersemangat untuk mempelajari hal-hal baru yang didasari oleh keinginan mengembangkan diri
10.	Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	Dorongan untuk mempelajari hal-hal baru serta mencari kesempatan untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikannya dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan secara mandiri

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

BASUKI. T PURNAMA

Lampiran II : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 272 TAHUN 2014
Tanggal 31 Desember 2014

STANDAR KOMPETENSI

A. RUMPUN PEMERINTAHAN (Non Camat dan Lurah)

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			
2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya			
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri			
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang			
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi di luar lingkup kerjanya (SKPD)			
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)			
3. Pengambilan Keputusan (Decision Making)	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau mengenali adanya permasalahan			
	1	Mengenali persoalan rutin dan paham solusi praktis			
	2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan terkait tugas rutin			
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif			
	4	Mengambil keputusan dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana strategis organisasi			

KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja subbidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/ bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/ badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				
5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
6. Memberdayakan Orang lain (Empowering Others)	0	Belum menunjukkan upaya untuk memberdayakan orang lain				
	1	Memahami pentingnya pemberdayaan didalam menyelesaikan tugas				
	2	Mengkomunikasikan kepada kelompok atau masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan SDM				
	3	Mendorong kelompok atau masyarakat untuk berpartisipasi mendukung tujuan organisasi				
	4	Menggunakan beberapa pendekatan guna meningkatkan motivasi lingkungan/masyarakat				

7. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang di luar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
8. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukkan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok ke arah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
9. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				
10. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				

11. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

B. RUMPUN PEREKONOMIAN

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			
2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya			
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri			
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang			
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi di luar lingkup kerjanya (SKPD)			
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)			

3. Pengambilan Keputusan (Decision Making)	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukannya adanya permasalahan				
	1	Mengenali persoalan rutin dan paham solusi praktis				
	2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan terkait tugas rutin				
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif				
	4	Mengambil keputusan dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana strategis organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja suobidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				
5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				

6. Kewirausahaan (Entrepreneurship)	0	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa memperhitungkan efisiensi biaya, waktu dan sumber daya				
	1	Melakukan efisiensi atas proses, biaya, waktu atau sumber daya dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah				
	2	Melakukan upaya aktif untuk mencari dan mengambil peluang serta tanggung jawab baru				
	3	Mampu mengambil risiko dan melakukan sesuatu secara berbeda untuk meningkatkan performa unit kerja				
	4	Menciptakan iklim organisasi yang mendukung dan mendorong tumbuhnya perilaku berwawasan wirausaha (entrepreneurial behavior)				
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
7. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang di luar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
8. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukkan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok ke arah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
9. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				

10. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				
11. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

C. RUMPUN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			
2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya			
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri			
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang			
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi di luar lingkup kerjanya (SKPD)			
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)			

3. Pengambilan Keputusan (Decision Making)	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukannya adanya permasalahan				
	1	Mengenali persoalan rutin dan paham solusi praktis				
	2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan terkait tugas rutin				
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif				
	4	Mengambil keputusan dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana strategis organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja subbidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				
5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				

6. Kebijakan, Proses dan Prosedur (Policies, Process and Procedures)	0	Tidak menjalankan Kebijakan, Proses dan Prosedur				
	1	Menjalankan Kebijakan, Proses dan Prosedur				
	2	Menginterpretasikan Kebijakan, Proses dan Prosedur				
	3	Mendorong orang lain agar taat terhadap Kebijakan, Proses dan Prosedur				
	4	Mengembangkan Kebijakan, Proses dan Prosedur				
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
7. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang di luar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
8. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok kearah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
9. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				

10. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				
11. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

D. RUMPUN KESEJAHTERAAN SOSIAL (Non Kepala Puskesmas Kecamatan)

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi.			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			
2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya			
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri			
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang			
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi di luar lingkup kerjanya (SKPD)			
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)			

3. Kepekaan Sosial	0	Tidak memahami adanya permasalahan sosial di lingkungan kerjanya				
	1	Mengenal karakteristik lingkungan sosial				
	2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik lingkungan sosial				
	3	Mampu menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah di masyarakat				
	4	Mampu menetapkan strategi penanganan permasalahan social lingkungan yang bersifat jangka panjang				
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja subbidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				
5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				

KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
6. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang di luar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
7. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukkan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok ke arah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
8. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				
9. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				

10. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

E. RUMPUN PEMBANGUNAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			
2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya			
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri			
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang			
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi di luar lingkup kerjanya (SKPD)			
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)			

3. Pengambilan Keputusan (Decision Making)	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukan adanya permasalahan				
	1	Mengenali persoalan rutin dan paham solusi praktis				
	2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan terkait tugas rutin				
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif				
	4	Mengambil keputusan dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana strategis organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja subbidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				
5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				

6. Perbaikan Terus Menerus (Continuous Improvement)	0	Hanya bekerja sesuai tupoksi				
	1	Mengidentifikasi kebutuhan peningkatan dan perbaikan dalam proses kerja				
	2	Mencari cara untuk meningkatkan hasil dan perbaikan proses kerja				
	3	Membantu orang lain agar memiliki keinginan untuk menemukan cara melakukan perbaikan proses kerja				
	4	Menciptakan lingkungan yang terus menerus melakukan perbaikan proses kerja				
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
7. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang diluar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
8. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukkan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok ke arah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
9. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				

10. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				
11. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

F. Kepala Puskesmas Kecamatan

KOMPETENSI	TINGKAT		KEPALA PUSKESMAS KECAMATAN
KOMPETENSI INTELEKTUAL			
1. Berpikir Strategis	0	Menyelesaikan masalah berdasarkan kebiasaan di masa yang lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi	
	1	Memahami visi-misi organisasi dan target unit yang harus dicapai namun belum menyelaraskan tindak kerjanya sesuai dengan visi misi tersebut	
	2	Mampu menyelaraskan tindak kerjanya sesuai dengan sasaran unit kerja	
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya	
	4	Merumuskan rencana dan strategi SKPD berdasarkan RPJMD	
2. Pengambilan Keputusan	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukan adanya permasalahan	
	1	Mampu mengidentifikasi persoalan namun belum dapat mengembangkan alternatif solusi	
	2	Mampu mengembangkan alternatif solusi yang didasarkan pada pemikiran logis	
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif	
	4	Menentukan solusi dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana pembangunan jangka menengah	

KOMPETENSI		TINGKAT	KEPALA PUSKESMAS KECAMATAN
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS			
3. Perencanaan dan Pengorganisasian	0	Tidak memiliki rencana kerja	
	1	Membuat daftar aktivitas harian yang akan dikerjakan	
	2	Mengatur langkah-langkah sub bidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja	
	3	Memahami sasaran kerja SKPD, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang	
	4	Menyusun rencana kerja tingkat SKPD dengan mengkaitkan rencana kerja organisasi dan RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah)	
4. Orientasi Pelayanan	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan	
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya	
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan	
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan	
	4	Berusaha mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)	
5. Mengembangkan Bawahan	0	Tidak peduli pada pentingnya pengembangan bawahan	
	1	Memahami pentingnya program pengembangan bawahan	
	2	Mampu mengenali kebutuhan pengembangan bawahan	
	3	Mampu mengidentifikasi program pengembangan bawahan sesuai dengan kebutuhan perubahan di unit kerjanya	
	4	Menciptakan budaya pembinaan SDM di lingkungan organisasi	
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS			
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS			
6. Impact & Influence/Persuasi	0	Pasif, tidak terlihat upaya untuk mempengaruhi	
	1	Berusaha untuk meyakinkan orang lain namun tidak disesuaikan dengan kebutuhan orang lain	
	2	Mampu mempengaruhi orang lain dengan beberapa cara	
	3	Mampu memperoleh komitmen dari orang lain dalam unit kerjanya	
	4	Mampu memperoleh komitmen dari lingkungan yang beragam dengan ruang lingkup yang lebih luas	

7. Kemampuan menyelesaikan masalah sosial (kepekaan sosial)	0	Tidak memahami adanya permasalahan sosial di lingkungan kerjanya	
	1	Mengenali karakteristik lingkungan sosial	
	2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik lingkungan sosial	
	3	Mampu menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah di masyarakat	
	4	Mampu menetapkan strategi penanganan permasalahan sosial lingkungan yang bersifat jangka panjang	
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN			
8. Membangun Hubungan Kerja Strategis	0	Tidak memahami perannya dalam organisasi dan pentingnya koordinasi lintas sektoral	
	1	Melakukan koordinasi lintas sektoral secara rutin terkait dengan perannya dalam organisasi	
	2	Mampu menjalin hubungan kerja lintas sektoral dalam lingkup organisasi internal	
	3	Berinisiatif membangun hubungan yang intens dengan pihak diluar organisasi terkait dengan perannya	
	4	Membina jejaring yang cukup luas dan memberikan dampak positif yang memberi keuntungan bagi organisasi secara jangka panjang	
9. Kepemimpinan	0	Tidak mampu menunjukkan sikap kepemimpinan	
KOMPETENSI		TINGKAT	KEPALA PUSKESMAS KECAMATAN
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS			
	1	Belum mampu mengambil peran memimpin secara efektif	
	2	Mampu menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi	
	3	Mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi	
	4	Mampu memimpin kelompok kearah perubahan organisasi	
10. Kerja Sama	0	Tidak mampu bekerja secara kelompok	
	1	Menyadari pentingnya bekerja sama dalam lingkup yang terbatas	
	2	Mampu menjaga hubungan yang harmonis dalam kelompok	
	3	Mampu menjaga hubungan yang sinergis dalam kelompok	
	4	Menciptakan budaya kerja yang kondusif dalam organisasi	

KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI			
11. Pembelajaran terus menerus	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar	
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain	
	2	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya	
	3	Aktif memperdalam penguasaan tugasnya dan menerapkan hasil pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil kerja kelompok agar lebih efektif dan efisien	
	4	Mampu membangun iklim pembelajaran di dalam SKPD	
12. Integritas	0	Tidak konsisten dalam menerapkan nilai-nilai yang berlaku di organisasi	
	1	Bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku	
	2	Menerapkan nilai-nilai organisasi dalam perilaku kerjanya	
	3	Secara konsisten memastikan bahwa nilai-nilai organisasi diterapkan di unit kerjanya	
KOMPETENSI	TINGKAT	KEPALA PUSKESMAS KECAMATAN	
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS			
	4	Menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi	
13. Fleksibilitas	0	Kurang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan	
	1	Terbuka terhadap tuntutan perubahan	
	2	Dapat beradaptasi dengan tuntutan perubahan	
	3	Memfasilitasi perubahan di lingkungan	
	4	Merencanakan perubahan sesuai dengan visi-misi organisasi	

G. Camat dan Lurah

KOMPETENSI	TINGKAT	CAMAT	LURAH
KOMPETENSI INTELEKTUAL			
1. Berpikir Analitis	0	Mengenali adanya masalah atau sebuah gap (abnormalitas) dari sebuah kondisi	
	1	Mengenali unsur-unsur sebuah kondisi/masalah	
	2	Melihat hubungan yang mendasar dengan mengelompokkan informasi yang memiliki kesamaan pola	
	3	Melihat hubungan lebih mendalam antara berbagai kondisi/masalah untuk menentukan faktor penyebab utama	
	4	Menganalisa secara kompleks untuk menentukan solusi	

2. Pengambilan Keputusan	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukenali adanya permasalahan		
	1	Mampu mengidentifikasi persoalan namun belum dapat mengembangkan alternatif solusi		
	2	Mampu mengembangkan alternatif solusi yang didasarkan pada pemikiran logis		
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif		
	4	Menentukan solusi dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana pembangunan jangka menengah		
KOMPETENSI		TINGKAT	CAMAT	LURAH
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS				
3. Perencanaan dan Pengorganisasian	0	Tidak memiliki rencana kerja		
	1	Membuat daftar aktivitas harian yang akan dikerjakan		
	2	Mengatur langkah-langkah sub bidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja		
	3	Memahami sasaran kerja SKPD, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang		
	4	Menyusun rencana kerja tingkat SKPD dengan mengkaitkan rencana kerja organisasi dan RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah)		
4. Kemampuan Pelayanan Prima	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan		
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya		
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan		
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan		
	4	Berusaha mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)		

5. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Sosial (Kepekaan Sosial)	0	Tidak memahami adanya permasalahan sosial di lingkungan kerjanya		
	1	Mengenali karakteristik lingkungan sosial		
	2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik lingkungan sosial	■	
	3	Mampu menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah di masyarakat		
	4	Mampu menetapkan strategi penanganan permasalahan sosial lingkungan yang bersifat jangka panjang		
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN				
6. Membangun Hubungan	0	Tidak memahami perannya dalam organisasi dan pentingnya koordinasi lintas sektoral		
	1	Melakukan koordinasi lintas sektoral secara rutin terkait dengan perannya dalam organisasi		■
	2	Mampu menjalin hubungan kerja lintas sektoral dalam lingkup organisasi internal	■	
	3	Berinisiatif membangun hubungan yang intens dengan pihak diluar organisasi terkait dengan perannya		
	4	Membina jejaring yang cukup luas dan memberikan dampak positif yang memberi keuntungan bagi organisasi secara jangka panjang		
7. Kemampuan Beradaptasi	0	Mengetahui pentingnya perubahan tetapi belum dapat mengikutinya		
	1	Mampu mengikuti perubahan dengan arahan		■
	2	Mampu mengikuti perubahan secara mandiri	■	
	3	Cepat tanggap dan siap dalam menghadapi perubahan		
	4	Menyiapkan strategi baru sebagai antisipasi dalam menghadapi perubahan		
8. Kepemimpinan	0	Tidak mampu menunjukkan sikap kepemimpinan		
	1	Belum mampu mengambil peran memimpin secara efektif		
	2	Mampu menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi		■
	3	Mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi	■	
	4	Mampu memimpin kelompok kearah perubahan organisasi		

KOMPETENSI		TINGKAT	CAMAT	LURAH
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI				
9. Integritas	0	Tidak konsisten dalam menerapkan nilai-nilai yang berlaku di organisasi		
	1	Bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku		
	2	Menerapkan nilai-nilai organisasi dalam perilaku kerjanya		
	3	Secara konsisten memastikan bahwa nilai-nilai organisasi diterapkan di unit kerjanya		
	4	Menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi		
10. Komunikasi	0	Mampu mengemukakan pendapat namun belum disertai ekspresi diri agar menjadi lebih efektif		
	1	Mampu mengekspresikan diri secara efektif dalam mengemukakan pendapat		
	2	Mendengarkan pihak lain secara efektif		
	3	Mampu mengakomodir berbagai pihak dengan mengenali dan memahami pesan yang tersirat (tidak terungkapkan)		
	4	Mampu mengungkapkan pendapat secara efektif melalui berbagai media sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi		

H. RUMPUN LAIN-LAIN

KOMPETENSI	TINGKAT	Pimpinan Tinggi Pratama	Administrator	Pengawas	Pelaksana
KOMPETENSI INTELEKTUAL					
1. Berpikir Strategik (Strategic Thinking)	0	Bekerja berdasarkan kebiasaan di masa lalu dan tidak memahami visi-misi organisasi			
	1	Menggunakan cara berpikir praktis berdasarkan pengalaman			
	2	Mampu menganalisa masalah dan menemukan solusi praktis sesuai dengan sasaran unit kerja			
	3	Mampu berpikir antisipasi dan merumuskan rencana serta strategi kerja unit/bidangnya			
	4	Merumuskan rencana dan strategi dinas/badan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Organisasi			

2. Kesadaran Berorganisasi (Organizational Awareness)	0	Kurang memahami struktur dan tujuan organisasi di lingkup kerjanya				
	1	Memahami dan mengetahui tugas dan fungsi sesuai dengan struktur formal di lingkup kerjanya sendiri				
	2	Memahami struktur formal dan informal yang dijalankan dalam lingkup unit kerja/bidang				
	3	Memiliki pemahaman terhadap organisasi diluar lingkup kerjanya (SKPD)				
	4	Memiliki pemahaman isu-isu organisasi yang nyata maupun isu yang sifatnya tidak nyata atau (underlying issues)				
3. Pengambilan Keputusan (Decision Making)	0	Kurang mampu mengidentifikasi atau menemukan adanya permasalahan				
	1	Mengenali persoalan rutin dan paham solusi praktis				
	2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan terkait tugas rutin				
	3	Menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan pemikiran yang komprehensif				
	4	Mengambil keputusan dengan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul dalam rangka terwujudnya rencana strategis organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA TUGAS						
4. Perencanaan dan Pengorganisasian (Planning & Organizing)	0	Tidak memiliki rencana kerja				
	1	Memiliki rencana kerja harian				
	2	Mengatur langkah-langkah kerja sub bidang dalam upaya mendukung capaian kerja unit/bidang kerja				
	3	Memahami sasaran kerja dinas/badan, menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh unit kerja/bidang				
	4	Menyusun rencana kerja tingkat dinas/badan dan dengan mengkaitkannya dengan rencana strategis organisasi				

5. Orientasi Pelayanan Pelanggan (Customer Service Orientation)	0	Kurang menyadari pentingnya kebutuhan pelanggan atau kurang peduli terhadap kebutuhan pelanggan				
	1	Menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya				
	2	Memahami kebutuhan pelanggan dan meresponnya dalam tindakan pelayanan				
	3	Proaktif mencari informasi untuk memahami: kebutuhan mendasar dari pelanggan dan mempengaruhi lingkungan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan				
	4	mengembangkan konsep atau strategi pelayanan dengan mengantisipasi kebutuhan mendalam dari pelanggan (mengadakan survei, dll)				
KOMPETENSI MENGELOLA ORANG LAIN						
6. Membina Hubungan Sosial (Relationship Building)	0	Kurang menunjukkan minat sosial				
	1	Membangun hubungan sosial namun masih sebatas lingkup tugas pribadi				
	2	Menjalin kontak sosial dengan orang-orang diluar unit kerjanya				
	3	Membina hubungan pribadi				
	4	Memanfaatkan hubungan yang luas untuk memenuhi sasaran organisasi				
7. Kepemimpinan (Team Leadership)	0	Tidak menunjukan sikap kepemimpinan				
	1	Menjalankan peran kepemimpinan sesuai dengan kewenangannya (formalitas)				
	2	Menjalankan peran kepemimpinan secara efektif dalam kelompok kecil/seksi				
	3	Menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi/perubahan yang terjadi				
	4	Memimpin kelompok kearah perubahan organisasi				
KOMPETENSI MENGELOLA DIRI PRIBADI						
8. Integritas Moral (Moral Integrity)	0	Memunculkan perilaku yang kurang terpuji				
	1	Memahami nilai-nilai etika yang berlaku di organisasi				
	2	Konsisten antara perkataan dan perbuatan				
	3	Menutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi.				
	4	Menjadi panutan dalam penerapan nilai organisasi dan berani menegakkan nilai-nilai moral organisasi secara tegas				

9. Work Motivation (Motivasi Kerja)	0	Bekerja Sebatas Instruksi				
	1	Bekerja untuk memenuhi standar kerja				
	2	Terdorong untuk bekerja sebaik mungkin				
	3	Menunjukkan inisiatif				
	4	Aktif melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja				
10. Pembelajaran Terus-Menerus (Continuous Learning)	0	Tidak memiliki kesediaan untuk belajar				
	1	Belajar dari pengalaman keseharian, baik pengalaman pribadi maupun orang lain				
	2	Memanfaatkan kesempatan belajar yang disediakan oleh organisasi				
	3	Proaktif mencari sumber informasi dari berbagai media dan mulai menerapkan dalam pelaksanaan tugasnya				
	4	Mengantisipasi kebutuhan pembelajaran disesuaikan dengan pengembangan organisasi				

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

ttd

BASUKI T.PURNAMA